

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Awe, 2016:1). Salah satu contoh dalam menerapkan pendidikan yaitu di sekolah. Banyak siswa mendapatkan pendidikan yang layak dengan proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan. Proses pembelajaran di sekolah disesuaikan dengan kurikulum yang ditetapkan pemerintah. Hal ini dicantumkan dalam Salinan Permendikbud RI Nomor. 4 tahun 2015 bagian yang mengatakan bahwa satuan pendidikan melaksanakan pembelajaran berdasarkan yang telah ditetapkan pemerintah. Saat ini pendidikan di Indonesia menerapkan kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 dilaksanakan mulai tahun 2013. Salah satu ciri kurikulum 2013 adalah bersifat tematik pada level pendidikan dasar (SD). Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa materi dari beberapa mata pelajaran. Tema adalah gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Melalui pembelajaran tematik, siswa dapat memperoleh pengalaman bermakna secara

langsung. Bermakna berarti selama proses pembelajaran berlangsung, Peserta didik tidak hanya menghafal konsep atau fakta namun melakukan kegiatan yang menghubungkan konsep-konsep untuk menghasilkan pemahaman yang utuh sehingga konsep yang dipelajari akan dipahami secara baik dan tidak mudah dilupakan.

Salah satu bantuan yang dapat diberikan guru agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung baik yaitu dengan memanfaatkan perangkat pembelajaran yang dapat mendukung terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif. Perangkat pembelajaran tersebut adalah yang sesuai dengan kurikulum 2013. Kondisi ini menuntut guru harus kreatif dalam menentukan model, metode dan bahan ajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Salah satu bahan ajar yang sering digunakan adalah lembar kerja siswa atau sering yang disebut dengan LKS. Pada Kurikulum 2013 LKS diganti dengan nama lembar kerja peserta didik (LKPD). Menurut Elwi (2017:97) mengatakan bahwa “LKPD merupakan salah satu bentuk dari bahan ajar”. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah lembaran-lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. LKPD merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dikembangkan oleh pendidik sebagai fasilitator. Menurut Ango (2013:13) kelebihan dari LKPD yaitu: 1) peserta didik dapat belajar dan maju sesuai dengan kecepatan masing-masing; 2) selain dapat mengulang materi, peserta didik akan mengikuti urutan pemikiran secara logis; 3) perpaduan teks dan gambar, hal ini dapat menambah daya tarik serta dapat memperlancar pemahaman informasi yang disajikan dalam dua format

verbal dan visual; 4) berisi pertanyaan yang terprogram, peserta didik akan berinteraksi dengan aktif karena harus member respon terhadap pertanyaan dan latihan yang disusun. Dapat disimpulkan bahwa LKPD dapat mengembangkan kemampuan peserta didik secara optimal dan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV, wawancara dengan guru kelas IV di SDN 11 Pancung Soal pada tanggal 06 November sampai 13 November 2019 pada pembelajaran terdapat beberapa masalah yaitu proses pembelajaran yang dilakukan masih berpusat pada guru (*teacher centered*) sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik menjadi pasif. Pada proses pembelajaran tersebut peserta didik hanya menerima (sebagai objek) dalam pembelajaran sehingga interaksi antar peserta didik kurang berjalan dengan baik. Hal tersebut menyebabkan peserta didik tidak memiliki kemampuan berpikir logis, analitis, kritis, dan kreatif. Sementara itu ketika guru menjelaskan pelajaran guru masih berpatokan pada buku guru dan buku siswa yang telah disediakan sekolah sehingga peserta didik tidak memiliki kesempatan untuk menemukan dan mengembangkan pengetahuannya sendiri. Hal ini dikarenakan buku sudah memberikan bentuk umum terlebih dahulu tanpa peserta didik menemukannya. Permasalahan lain terlihat pada sumber belajar, media, alat peraga yang belum memadai serta belum tersedianya LKPD di sekolah tersebut.

Berdasarkan wawancara dengan guru, buku yang digunakan adalah buku sudah menyajikan materi dan konsep yang akan dipelajari kepada peserta didik. Hal ini mengakibatkan sumber belajar yang digunakan belum

memfasilitasi kemampuan peserta didik. Buku yang digunakan selalu memulai dengan konsep pembelajaran yang ada di buku dan dilanjutkan dengan contoh soal tanpa memulai pembelajaran dengan pengenalan masalah yang sesuai dengan situasi (*contextual problem*) dan lingkungan sekitar peserta didik. Oleh sebab itu perlu dikembangkan lagi sumber belajar yang mengarahkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya.

Dari masalah di atas, perlu adanya pengembangan perangkat pembelajaran yang dapat membantu memfasilitasi guru untuk bisamelibatkan peserta didik secara aktif khususnya dalam pembelajaran sehingga peserta didik dapat menemukan dan memahami konsep pembelajaran dengan mudah. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah *inside outside circle*. Menurut Shoimin (2014:87) menyatakan bahwa *inside outside circle* adalah model pembelajaran dengan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar yang diawali dengan pembentukan kelompok besar dalam kelas yang terdiri dari kelompok lingkaran dalam kelompok lingkaran luar”.

Tujuan model pembelajaran *inside outside circle* yang dinyatakan Shoimin (2014:88) adalah “melatih siswa belajar mandiri dan berbicara menyampaikan informasi kepada orang lain. Selain itu juga melatih kedisiplinan dan ketertiban”. Berdasarkan pemaparan sebelumnya, pentingnya peserta didik dapat menemukan dan mengembangkan konsepnya sendiri, maka diperlukan cara yang dirasa tepat untuk mengatasi masalah proses pembelajaran yang belum dapat mengembangkan kemampuan peserta didik adalah dengan merancang dan mengembangkan perangkat pembelajaran yang

sesuai dengan tujuan pembelajaran pada kurikulum yaitu dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Perangkat pembelajaran yang akan dikembangkan berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *cooperative tipe inside outside circle*

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul "**Pengembangan LKPD Tematik Terpadu Berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle* Di Kelas IV SDN 11 Pancung Soal**".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Peserta didik hanya menerima konsep yang diberikan guru sehingga terlihat pembelajaran belum mampu melibatkan semua siswa secara aktif.
2. Materi yang terdapat di dalam bahan ajar masih tergolong meluas belum mengaitkan dengan lingkungan sekitar peserta didik.
3. Sumber belajar, media dan alat peraga yang belum memadai untuk semua kebutuhan peserta didik.
4. Belum tersedianya perangkat pembelajaran berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) diSDN 11 pancung soal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar penelitian lebih terarah dan hasil penelitian tercapai, maka peneliti membatasi masalah pada

pengembangan LKPD berbasis *inside outside circle* pada pembelajaran tema 8 Daerah Tempat Tinggalku sub tema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku untuk peserta didik kelas IVSDN 11 Pancung Soal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Tematik Terpadu Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku sub tema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku Berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle* untuk peserta didik kelas IV SDN 11 Pancung Soal yang valid?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah Mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik Tematik Terpadu Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku sub tema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku Berbasis Berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle* untuk peserta didik kelas IV SDN 11 Pancung Soal yang valid.

F. Manfaat Pengembangan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi peneliti, menambah wawasan dan pengetahuan peneliti untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran dikemudian hari serta landasan untuk melaksanakan penelitian berikutnya.
2. Bagi peserta didik, membantu peserta didik dalam mengaplikasikan konsep yang dipelajarinya dengan kehidupan sehari-hari serta

memudahkan peserta didik untuk memahami materi pelajaran di rumah.

3. Bagi guru, sebagai bahan ajar alternatif yang dapat digunakan agar pembelajaran lebih efektif.
4. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Tematik.

G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan perangkat pembelajaran ini adalah:

1. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan SK dan KD suatu pokok bahasan yang akan diajarkan, pada materi Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku sub tema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku Berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle* untuk peserta didik kelas IV SDN 11 Pancung Soal.
2. LKPD berisi pertanyaan yang akan membimbing peserta didik untuk menemukan konsep dengan metode pembelajarannya berkelompok.
3. Soal-soal di dalam LKPD bersifat kontekstual, mudah dipahami dan dekat dengan kehidupan peserta didik.
4. Ilustrasi dan aktivitas-aktivitas dalam LKPD disesuaikan dengan karakteristik dari *inside outside circle*.
5. Jenis huruf yang digunakan dalam LKPD ini *Times New Roman*, ukuran tulisannya 12

6. Menggunakan gambar-gambar yang menarik untuk mendukung pembelajaran tersebut.
7. Dalam pembuatan LKPD menggunakan warna biru dan salam